

Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Operasi Perkalian Bilangan Bulat Di Sekolah Dasar

Neng Tyas Ananda Putri¹, Mega Febriani Sya²

¹Universitas Djuanda Bogor, nengtyas2006@gmail.com

²Universitas Djuanda Bogor, megafebrianisya@gmail.com

ABSTRAK

Perkalian adalah salah satu yang memiliki pengaruh besar terkait sebuah keterampilan peserta didik dalam memahami sebuah masalah terkait Pelajaran matematika yang lebih efektif. Secara berulang kali peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami sebuah perkalian, yang kemudian dapat berpengaruh pada nilai akademik peserta didik. Artikel ini memiliki sebuah tujuan yaitu: (1) menjelaskan sebuah strategi pendidik yang memahami dan meneliti peserta didik yang mengalami sebuah kesulitan matematika salah satunya perkalian, (2) menjelaskan sebuah tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam memberikan sebuah materi tentang perkalian ditingkat sekolah dasar, (3) menjelaskan salah satu strategi yang dipakai oleh pendidik dalam menyelesaikan sebuah kesulitan belajar matematika yaitu perkalian. Penelitian ini menggunakan sebuah metode kualitatif deskriptif yaitu melihat artikel dari internet yaitu google scholar dan analisis data yang digunakan adalah melihat referensi dan melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan : (1) sebuah cara kesulitan pembelajaran peserta didik melalui tes wawancara. (2) sebuah tantangan yang dihadapi oleh seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran perkalian, termasuk kesulitan peserta didik dalam menjelaskan sebuah konsep dasar serta kurangnya minat belajar matematika. (3) sebuah cara agar pembelajaran matematika dilakukan secara efektif kepada peserta didik pendidik melakukan sebuah pendekatan langsung kepada peserta didik dan melakukan pembelajaran kelompok agar pembelajaran lebih efektif.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, Perkalian, Matematika, Minat Peserta Didik, Strategi Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Terdapat sebuah konsep pembelajaran matematika yang akan diajarkan, yaitu perkalian salah satu yang paling berpengaruh terhadap sebuah keterampilan peserta

didik dalam memahami serta menyelesaikan sebuah masalah matematika yang lebih efektif. Namun secara berulang para peserta didik mulai menghadapi sebuah kesulitan dalam pembelajaran matematika salah satu adalah perkalian, yang kemudian dapat berakibat pada sebuah pencapaian akademik peserta didik. Solusi untuk mengatasi pembelajaran matematika yaitu perkalian penting bagi peserta didik untuk mempunyai sebuah konsep konsep yang diajarkan oleh pendidik. Pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam membimbing peserta didik menuju pembelajaran yang akan diajarkan ini. Selain itu, diharapkan pendidik mempunyai sebuah keterampilan dalam menerapkan sebuah strategi pembelajaran matematika agar lebih efektif (Suci, D.W., & Taufina, 2020).

Pada sebuah proses pembelajaran disekolah, seorang pendidik dihadapkan oleh berbagai macam karakter peserta didik, diantara karakter tersebut, terdapat peserta didik yang bisa menerima pembelajaran dengan baik dan lancar, tetapi ada juga peserta didik yang memiliki karakter kesulitan belajar matematika. Kesulitan belajar merupakan kegagalan peserta didik dalam melakukan prinsip prinsip dan konsep yang diajarkan oleh pendidik walaupun peserta didik sudah berusaha dalam memahami pembelajaran matematika (Monalisa, 2022).

Perkalian adalah sebuah proses pembelajaran matematika yang berhubungan antara pengulangan satu bilangan dengan bilangan lainnya (Al-husna, C., & Mujib, 2020). Sebuah fakta disekolah Sebagian peserta didik belum bisa memahami perkalian dengan baik dan efektif seperti yang dijelaskan dalam penelitian tersebut (Haikal, E., 2021). Masih banyak peserta didik pada jenjang sekolah dasar belum bisa memahami pembelajaran matematika salah satunya konsep perkalian, termasuk kesulitan dalam menyelesaikan sebuah soal cerita pembelajaran matematika (Yulianti, S., 2023).

Pembelajaran matematika salah satunya perkalian masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan pembelajaran matematika yaitu perkalian, yang mengakibatkan rendahnya hasil pembelajaran siswa dan kesulitan dalam memahami materi selanjutnya (Sisca, 2020).

Berdasarkan sebuah permasalahan pembelajaran matematika yang dihadapi oleh peserta didik terkait kesulitan dalam belajar matematika yaitu perkalian harus diperlukan sebuah strategi yang efektif agar bisa membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar matematika. Strategi yang dimaksud dengan cara memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait perkalian, meningkatkan motivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran matematika.

Penelitian ini memiliki tujuan dan berfokus pada : (1) strategi pendidik dalam melakukan penelitian peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika khususnya perkalian, (2) pendidik juga memiliki tantangan yang utama dalam mengajar matematika salah satunya perkalian disekolah dasar, (3) strategi yang digunakan oleh pendidik dalam menyelesaikan kesulitan belajar matematika pada perkalian disekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN PAJAGAN. Penelitian ini memiliki tipe yang berfokus pada studi kasus, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan februari 2025 dengan melakukan metode wawancara kepada guru dan siswa tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang sebuah strategi yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran perkalian.

Observasi dan wawancara yang dikumpulkan dari beberapa pendidik yang mengajar matematika dapat disimpulkan metode yang tepat adalah melalui wawancara dan observasi kepada guru dan siswa agar permasalahan dalam kesulitan pembelajaran matematika bisa selesai dengan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Strategi identifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada operasi perkalian

Langkah pertama yang harus diidentifikasi tentang kesulitan belajar siswa agar bisa memahami perkalian strategi identifikasi ini melibatkan tes observasi dan tes diagnostik.

Kesulitan belajar adalah dalam sebuah kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai siswa tidak sesuai dengan sebuah kriteria standar yang telah ditetapkan, faktor faktor yang bisa mempengaruhi adalah faktor eksternal dan internal (Anisa, & Sya, 2023).

Tes diagnostik memiliki tujuan untuk mengidentifikasi sebuah masalah peserta didik agar dalam pembelajaran bisa membantu merancang sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan semua peserta didik (Asyari, M., 2023).

Observasi interaksi siswa dengan melakukan wawancara memiliki tujuan dari berbagai perilaku peserta didik seperti mengganggu teman lambat dalam menyelesaikan tugas dan menggunakan alasan untuk menghindari tugas (Mandasri, N., & Rosalina, 2021).

2.Tantangan yang dihadapi guru dalam mengajar perkalian ditingkat sekolah dasar

Langkah yang selanjutnya adalah peserta didik kesulitan dalam memahami konsep dimana peserta didik mampu menyelesaikan soal yang berbeda beda dan peserta didik juga mengalami permasalahan yang berbeda beda, tetapi nilai semua peserta didik rendah saat mengerjakan soal operasi perkalian (Indriani, 2022).

Menurut penelitian rendahnya sebuah pemahaman terhadap pembelajaran matematika salah satunya operasi perkalian disebabkan oleh kurangnya inisiatif

berfikir dari peserta didik. Kurangnya inisiatif berfikir ini memiliki sebuah dampak yang buruk terhadap kontinuitas pembelajaran, salah satu dampaknya pembelajaran jadi tidak efektif dan tidak tercapai tujuan pembelajarannya (Fajaryna, 2023).

Penyebab sulitnya peserta didik dalam pembelajaran matematika kurangnya motivasi peserta didik karena motivasi itu peserta didik jadi kurang tertarik dalam pembelajaran matematika mungkin mudah teralih dan kesulitan mempertahankan sebuah fokusnya akan tidak efektif (Siamah, 2023).

3. Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada perkalian disekolah dasar

Strategi yang digunakan adalah melakukan pendekatan individual pendekatan ini menyediakan waktu tambahan untuk peserta didik agar guru bisa mengorganisir program perbaikan, dan bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik (Wakit, 2023).

Strategi yang selanjutnya adalah pembelajaran secara kelompok yaitu pendekatan pembelajaran secara kooperatif dengan menggunakan metode teman kelompok yaitu memberikan siswa kesempatan agar bisa berfikir sendiri, bereaksi, dan saling memberikan bantuan (Sujati, 2020).

Strategi yang ketiga adalah pemanfaatan media pembelajaran karena media pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk mengalami konsep konsep matematika secara langsung dan konkret agar pembelajaran matematika lebih efektif untuk peserta didik (Hamidah, 2022).

Tabel 1. Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar

Alternatif Solusi	Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan strategi penjumlahan berbasis cerita atau konteks nyata agar siswa lebih mudah memahami makna penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari. - Menggunakan permainan matematika berbasis aktivitas, seperti bermain toko-tokoan, di mana siswa harus memberikan kembalian untuk memahami pengurangan dalam konteks nyata. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu siswa memahami konsep secara visual dan kinestetik, terutama bagi mereka yang kesulitan dengan angka abstrak. - Membantu siswa menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membutuhkan waktu lebih lama dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. - Tidak semua siswa memiliki pengalaman atau latar belakang yang sama, sehingga beberapa cerita bisa sulit dipahami
<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan alat bantu seperti kartu bilangan, dadu atau balok berwarna. - Membuat lagu atau irama untuk menghafal aturan tanda dalam perkalian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu siswa memahami konsep secara visual dan nyata. - Meningkatkan daya ingat dan membuat belajar lebih menyenangkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membutuhkan waktu lebih dan alat tambahan. - Tidak semua siswa cocok dengan metode musical.

Hasil implementasi strategi pembelajaran matematika berbasis kontekstual menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan manfaat signifikan dalam membantu siswa memahami konsep konsep matematika dasar, khususnya operasi

penjumlahan dan perkalian. Pendekatan ini mencakup pemanfaatan cerita atau konteks nyata, permainan berbasis aktivitas, alat bantu visual, serta penggunaan lagu atau irama. Strategi penjumlahan berbasis cerita atau konteks nyata, yang dimana strategi ini terbukti efektif dalam memudahkan siswa memahami makna penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan menyisipkan narasi atau cerita kontekstual, siswa lebih mampu mengaitkan konsep abstrak dengan situasi konkret. Hal ini juga mendorong kemampuan berpikir kritis dan imajinatif siswa. Namun, tantangan utama adalah kebutuhan waktu yang lebih lama dalam persiapan dan pelaksanaan. Selain itu, latar belakang siswa yang berbeda membuat tidak semua cerita mudah dipahami oleh seluruh siswa. Permainan matematika berbasis aktivitas melalui permainan seperti bermain peran role play atau permainan angka, siswa didorong untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Ini membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami angka abstrak. Pendekatan ini mengembangkan pembelajaran secara kinestetik dan visual, serta memperkuat koneksi antara konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari. Namun, keterbatasan waktu menjadi kendala yang harus diantisipasi.

Penggunaan alat bantu visual seperti kartu bilangan, dadu, atau balok berwarna sangat membantu dalam pembelajaran konkret, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak. Penggunaan alat ini meningkatkan pemahaman secara visual dan nyata, serta menjadikan pembelajaran yang lebih menarik. Kendalanya adalah perlunya alat tambahan yang mungkin tidak selalu tersedia di semua kelas. Lagu atau irama dalam menghafal aturan perkalian penggunaan lagu atau irama terbukti meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi perkalian. Metode ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diingat. Meskipun demikian tidak semua siswa cocok dengan metode musical, dan pelaksanaannya membutuhkan waktu dan persiapan yang lebih banyak. Secara keseluruhan, pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika memberikan

dampak positif terhadap pemahaman siswa, khususnya dalam mengenalkan konsep secara konkret. Namun penerapannya perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, ketersediaan alat, dan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menarik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam artikel ini adalah kesulitan dalam pembelajaran matematika pada operasi perkalian merupakan langkah serius yang harus diselesaikan dalam membantu peserta didik mengatasi sebuah hambatan dalam memahami konsep. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi kepada siswa dan guru agar pembelajaran matematika ini lebih komprehensif lagi. Salah satu tantangan dalam mengajarkan pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar ada beberapa konsep salah satunya kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik serta keterbatasan waktu dalam mengajarkan matematika selain itu juga sikap siswa yang kurang antusias dalam belajar matematika cara mengatasinya adalah melakukan pendekatan individual, pembelajaran kelompok dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas.

REFERENSI

- Al-husna, C., & Mujib, A. (2020). *Menemukan pola perkalian dengan angka 9*.
- Anisa, & Sya, M. . (2023). *pembelajaran bahasa inggris menggunakan metode english is fun di sekolah dasar*.
- Asyari, M., & W. A. W. (2023). *pengembangan tes diagnostik kognitif materi kalor dan perpindahan kelas VII*.
- Fajaryna, G. . (2023). *Analisis Pemahaman Konsep Operasi Hitung Perkalian Pada Peserta Didik di Kelas IV*.
- Haikal, E., M. (2021). *Analisis pemahaman konsep perkalian siswa pada pembelajaran*

matematika berbasis daring.

Hamidah, F. (2022). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar.*

Indriani, N. (2022). *pemahaman konsep perkalian dengan menggunakan metode RME pada peserta didik kelas III.*

Mandasri, N., & Rosalina, E. (2021). *analisis kesulitan belajar muatan matematika kelas IV sekolah dasar.*

Monalisa, A. (2022). *Analisis kesulitan belajar muatan matematika kelas IV sekolah dasar.*

Siamah, N. (2023). *Pengaruh Minat dan Posisi Tempat Duduk Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V.*

Sisca. (2020). *Analisis kesulitan siswa kelas II sekolah dasar dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika materi perkalian dan pembagian.*

Suci, D.W., & Taufina, T. (2020). *Peningkatan pembelajaran matematika melalui strategi berbasis masalah di sekolah dasar.*

Sujiati, S. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Berbasis Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.*

Wakit, A. (2023). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Perkalian.*

Yulianti,S. (2023). *Analisis kesulitan menyelesaikan soal cerita matematika materi perkalian siswa kelas 3 dan upaya guru dalam mengatasi kelemahan siswa.*